

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:
DEVI AFRITASARI NUR HIDAYAH
12401244025**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM : 12401244025
Jurusan : Pendidikan kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Tempel, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Marzuki, M.Ag
NIP. 19660421 199203 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Sri Suryantini
NIP. 19660321 199903 2 001

Mengetahui,


Kepala
SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Tempel


Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

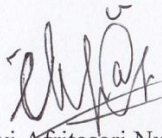
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Ibu Dra.Sri Suryantini, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Dr.Marzuki, M.Ag, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
8. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, ‘Saya belajar banyak dari kalian’.

9. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman satu tim KKN-PPL di SMA N 1 Tempel, Eric Vernando, Oktavia Dwi Lestari, Septia Niko Larasati, Andi Joko, Adi Joko Siswanto, Tutut Sari Hidayah, Nugraha Patra, Khaerul Mahesa, Shyntia Galuh, Chilyatul, Mega Oktavia, Zulaika, Laily, dan Winti terimakasih telah banyak membantu selama ini.
11. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga sedang melaksanakan PPL di manapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, 12 September 2015

Mahasiswa Pratkan
PPL UNY 2015



Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM. 12401244025

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Lembar Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... iv

Abstrak v

BAB I. PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan 5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL 11

 A. Kegiatan PPL..... 11

 1. Persiapan 11

 2. Pelaksanaan 13

 3. Analisis Hasil Pelaksanaan KKN dan Refleksi 15

BAB III. PENUTUP 19

 A. Kesimpulan..... 19

 B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 21

LAMPIRAN

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:
DEVI AFRITASARI NUR HIDAYAH
12401244025
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Biologi, Pendidikan Geografi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan analisis hari efektif, penyusunan program semester, program tahunan, silabus, pemetaan, dan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas XB, XC dan 1 kali pertemuan untuk XI IPS 1. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa.

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

1. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 11 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden

maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC dan XD)
- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi:

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi siswa

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (2 orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Ditambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain:

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Komputer/TIK
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

2. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

a. Pra PPL

Mahasiswa KKN telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan manajerial.
- 3) Observasi Potensi.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- 6) Rancangan Program.
- 7) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Pembuatan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL dimulai 10 Agustus sampai 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan pertama dilaksanakan di Gedung Cut Nyakdien FIS UNY.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 12 Februari 2015. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: pemetaan SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai.

Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Dr. Marzuki, M.Ag. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15-20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL. Untuk DPL PPL yaitu Bapak Nur Rachman yang merupakan dosen FIS Jurusan Pendidikan Sejarah.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak Dr. Marzuki, M.ag yang merupakan dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

d. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

a. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 4 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 3 x 45 menit pada hari Senin dan pada minggu terakhir Kamis di XI IPS 1 dengan guru pembimbing Ibu Dra Sri Suryantini.

Rincian waktu mengajar kelas X B, X C, XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Senin, 24 Agustus 2015	4-5	X C	Perkenalan dengan siswa, menjelaskan kepada siswa tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.
		7-8	X B	
2	Senin, 31 Agustus 2015	4-5	X C	Pengertian, fungsi, dan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
		7-8	X B	
3	Senin, 07 September 2015	7-8	X B	Semangat Kebangsaan, nasionalisme, dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, benegara dan berbangsa.
4	Kamis, 10 Septemer 2015	3-4	XI IPS 2	Pengertian budaya politik, konsep, praktik, dan tingkatan partisipasi politik

b. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi

kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil

a. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, bermain gambar, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
 - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
 - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
- a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
 - c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

d. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Universitas

Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM. 2015. Panduan PPL. Yogyakarta : UNY Press. www.UNY.ac.id
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2008. Pedoman Pengajaran Mikro. Yogyakarta:
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2015**

F 01

Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah/Lembaga : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Nama : Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM : 12401244025
Prodi/Jurusan/Fakultas : PKNH/PKN/FIS

No	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam per Minggu						Jml Jam
		0	I	II	III	IV	V	
1.	Penerjunan PPL	3						3
2.	Observasi		1,5					1,5
3.	Pelaksanaan PPL							
	a. Persiapan							
	• Mencari bahan buku/referensi		2	2	2	1		7
	• Membuat RPP			2	2	2		6
	• Mempelajari materi			2	2	2	2	8
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1		1	1	1	5
	• Konsultasi dengan DPL PPL	1		2	2	1	1	7
	a. Pelaksanaan							
	• Mengajar X B			1,5	1,5	1,5	1,5	4,5
	• Mengajar X C			1,5	1,5	1,5		4,5
	• Mengajar XI IPS 1						1,5	1,5
	• Membuat soal Latian Siswa				1	2	1	4
	• Diskusi teman se-Prodi		1	1		1	2	5
	• Pembuatan media pembelajaran				2	2	2	6
	b. Analisis Hasil Pelaksanaan							
	• Pembuatan tugas				1	2	1	4
	• Pengetikan, print, fotocopy			2	2	1	2	7

	<ul style="list-style-type: none"> Pengkoreksian 				1	2	1	4
	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi nilai tugas 			2	2	1	2	7
5.	Pembuatan silabus		1		1,5	1	1,5	4
6.	Pembuatan matriks PPL	2	1	2				5
7.	Pembuatan laporan PPL							
	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari buku panduan PPL 2015 		1	1		1		3
	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari contoh laporan PPL 				1	1	2	4
	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan PPL 					3	11	14
8	Non Mengajar/ Pendampingan Kegiatan							
	<ul style="list-style-type: none"> Piket 		8	8	8	8	8	40
	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera Hari Pramuka 		3					3
	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Pengibaran Bendera Hari Kemerdekaan 17 Agustus 			3				3
	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Penurunan Bendera Hari Kemerdekaan 17 Agustus 			2				2
	<ul style="list-style-type: none"> Senam dan Jalan Sehat Hari Olahraga 						4	4
	<ul style="list-style-type: none"> Merekap Data Siswa 		4					4
	<ul style="list-style-type: none"> Ekstrakurikuler Pramuka 		2	2	2	2	2	10
	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan memberikan tugas saat guru mata pelajaran tidak ada 			3	1,5	3	1,5	9
Jumlah Jam								190



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2015**

F 01

Untuk Mahasiswa

Tempel, 12 September 2015

Kepala
SMA Negeri 1 Tempel



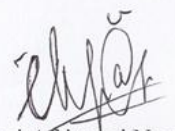
Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Marzuki, M.Ag
NIP. 19660421 199203 1 001

Mahasiswa Pratikan
PPL UNY 2015



Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM. 12401244025



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN
NAMA MHS. : DEVI AFRITASARI NUR HIDAYAH
NOMOR MHS. : 12401244025
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH/PKN

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun lokasi sekolah yang terletak agak jauh dari jalan raya, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 35 siswa. Penampilan siswa pada umumnya baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kerapiahannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMA N 1 Tempel memiliki siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler.	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
3	Potensi guru	Tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Tempel berjumlah 31 orang. Guru dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 4 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 26 orang, dan tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 orang. Masing-masing guru telah menguasai mata pelajaran yang diampu dengan baik dan telah menerapkan KTSP dalam proses pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas	Perlu perawatan



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. Ada pula LCD proyektor di semua ruang kelas.	meja dan kursi siswa agar lebih bersih dan rapi penataannya.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan kurang memadai, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak kamus kimia, matematika dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual dikarenakan sistem komputerisasi yang dulu pernah digunakan sedang mengalami kerusakan. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku.	Perlu diadakan perbaikan sistem peminjaman. Ada baiknya, koleksi buku ditambah serta perlu adanya revisi tata tertib peminjaman buku agar perpustakaan lebih terawat.
7	Laboratorium	Kondisi laboratorium di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, serta Lab. Kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap Sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa. Pihak BK juga menerima kedatangan universitas-universitas yang mengadakan sosialisasi guna kemajuan siswa.	Perlu ada jam bimbingan di dalam kelas agar siswa mendapatkan materi konseling yang sesuai dengan kebutuhan.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila dirasa perlu.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, Voli, Futsal,	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		Komputer, basket, dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	<p>OSIS di sekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya.</p> <p>Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan mushola, di dalamnya terdapat foto-foto ketua OSIS yang pernah menjabat, bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruangan ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.</p>	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS sudah terawat. Persediaan obat-obatan juga sudah cukup lengkap. Penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Selain itu, setiap beberapa bulan sekali ada sosialisasi dari Puskesmas Banyurejo tentang kesehatan sekolah. Beberapa waktu yang lalu ada inisiatif dari pihak sekolah untuk merealisasikan rencana pengadaan organisasi PMR.	Perlu dibentuk kepengurusan tetap agar kegiatan UKS berjalan lancar serta perlunya keterlibatan siswa dalam mengurus fasilitas sekolah.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
16	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Tempel berhenti beroperasi karena hal tertentu.	Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.
17	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat duhur. Jadwal sholat Jumat setiap kelas sudah tersedia, begitu juga struktur organisasi mushola (takmir).	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMA N 1 Tempel terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut sekolah. Warga sekolah ini juga peduli akan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat kondisi lingkungan disekolah ini bebas polusi udara.	
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ruang piket. Ruang piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Tempel

Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Ketua TIM PPL

Eric Vernando Virgiantoro
NIM. 12804244041



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT : Banjarharjo, Pondokrejo
Tempel, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Suryanti

NAMA MAHASISWA : Devi Afritasari Nur H.
NIM : 12401244025
FAKULTAS/PRODI : Pend.Kewarganegaraan
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Marzuki, M. Ag

No.	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<p>Persiapan dan Pelaksanaan Upacara Bendera</p> <p>Breafing mahasiswa PPL bersama Koordinator PPL sekolah.</p>	<p>Persiapan dan pelaksanaan upacara bendera rutin setiap hari senin yang di ikuti oleh semua Guru dan siswa di lapangan basket SMA N 1 Tempel. Sekaligus kegiatan penerjunan PPL UNY 2015.</p> <p>Breafing di adakan di lab.biologi bersama ibu wakil kepala sekolah dan semua mahasiswa PPL UNY. Ibu wakil kepala sekolah menjelaskan tentang hal apa saja yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa PPL selama disekolah dan membacakan peraturan-peraturan sekolah. Serta menjadikan ruang Lab.biologi sebagai sekretariat PPL UNY 2015 SMA N 1 Tempel.</p>		

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi bersama guru pembimbing	Membahas seputar persiapan mengajar di kelas dan persiapan observasi kelas. Juga membahas tentang pembagian kelas dan materi ajar untuk mahasiswa ppl praktik mengajar.		
		Observasi kelas	Mengikuti guru pembimbing mengajar di kelas XB dan melakukan pengamatan tentang kondisi kelas, perlengkapan mengajar yang ada di dalam kelas, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.		
		Penyusunan RPP	Membuat rancangan pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk mengajar dikelas.		
		Konsultasi bersama guru pembimbing	Menunjukkan RPP yang telah di buat oleh mahasiswa PPL untuk dikoreksi oleh guru		

			pembimbing. Masih ada sedikit koreksi dari guru pembimbing.		
		Menyiapkan rancangan pembelajaran	Merevisi kembali RPP yang sudah di koreksi oleh guru pembimbing dan mencetak LKS dan RPP.		
		Piket Sekolah	Piket diruang piket SMA N 1 Tempel.	Masih bingung apa yang dikerjakan di ruang piket.	Bertanya kepada guru yang saat itu bertugas piket.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Merekap Biodata Siswa dari lembar kertas ke softfile	Merekap Biodata Siswa di Ruang BK dari lembar kertas ke soft file.		
		Mencari Refensi Buku untuk mengajar	Mencari refensi buku untuk bahan mengajar siswa.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket	Piket diruang piket SMA N 1 Tempel. Kemudian mengabsen siswa yang tidak		

			masuk, guru yang tidak masuk, serta merekap kegiatan sekolah pada hari tersebut.		
		Konsultasi bersama guru pembimbing	Menunjukan RPP yang telah di revisi oleh mahasiswa PPL untuk dikoreksi oleh guru pembimbing untuk kemudian digunakan dalam praktik mengajar.		
		Diskusi dengan teman se-Prodi	Diskusi dengan teman se-prodi untuk membahas materi, media, serta bagaimana menyikapi siswa ketika di kelas.		
		Membuat media pembelajaran	Membuat media power point sebagai bahan untuk mengajar di kelas.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Upacara Hari Pramuka Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Pendampingan Upacara Hari Pramuka yang dilaksanakan di lapangan denggung. Upacara hari pramuka ini di ikuti oleh		

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015			seluruh kelas X SMA N 1 Tempel.		
			Piket Sekolah	Piket Harian Sekolah dilaksanakan di ruang piket SMA N 1 TEMPEL dengan ditemani oleh guru yang bertugas piket.		
			Penyusunan Silabus	Membuat perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk mengajar di kelas.		
7.	Senin, 17 Agustus 2015		Menjaga dan memberikan tugas saat guru mata pelajaran tidak ada.	Menjaga dan memberikan tugas di XI IPA 1 kemudian dikumpulkan di ruang piket.		
			Upacara Kemerdekaan RI	Upacara dilaksanakan di lapangan kecamatan tempel. Mahasiswa bertugas mendampingi murid kelas XI dan XII untuk mengikuti upacara bendera.	Ada salah satu siswa kelas XII yang jatuh sakit di saat upacara.	Membawa nya ke Tim PMI yang sudah bersiaga di sisi lapangan.

		Upacara Kemerdekaan RI (Penurunan Bendera)	Upacara penurunan bendera dilaksanakan di lapangan kecamatan tempel. Mahasiswa PPL bertugas mendampingi murid kelas X untuk mengikuti upacara.		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Membahas tentang bagaimana nanti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait metode mengajar, dan media serta bahan ajar yang akan digunakan.		
		Membuat RPP	Membuat rancangan pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk mengajar dikelas.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan mengajar di kelas XD	Mendampingi rekan se-Prodi untuk mengajar di kelas XD.		
		Membuat Matriks PPL	Membuat matriks PPL untuk dijadikan rencana program PPL.		

		Mempelajari Buku Panduan PPL 2015	Mempelajari buku panduan PPL agar dapat mengerti tentang kegiatan apa saja yang dilakukan saat PPL.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	Membahas tentang bagaimana nanti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait metode mengajar, dan media serta bahan ajar yang akan digunakan.	Masih ada beberapa hal yang belum dimengerti.	Bertanya kepada guru pembimbing.
		Membuat Silabus	Membuat silabus sebagai dasar untuk mengajar.		
		Ekskul Pramuka	Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dilapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan kelas XI sebagai dewan ambalan.		

11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<p>Mencari bahan buku/ referensi</p> <p>Membuat RPP</p>	<p>Mencari bahan buku/ referensi untuk persiapan mengajar di kelas XB dan XC pada hari senin.</p> <p>Menyusun RPP untuk persiapan mengajar di kelas XB dan XC pada hari senin.</p>		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<p>Konsultasi Guru Pembimbing</p> <p>Membuat Media Pembelajaran</p> <p>Gladi Bersih dan Pelaksanaan Upacara Pelantikan Dewan Ambalan</p>	<p>Bertanya kepada guru pembimbing seputar persiapan untuk mengajar di kelas dan membahas tentang materi dan metode yang akan digunakan dalam mengajar.</p> <p>Membuat power point untuk pembelajaran di kelas XB dan XC pada hari senin.</p> <p>Pelaksanaan upacara pelantikan dewan ambalan dilaksanakan setelah pulang sekolah. Upacara ini sebagai pembuka kegiatan pelantikan dewan ambalan SMA</p>		

13.	Senin, 24 Agustus 2015		N 1 TEMPEL yang baru.		
		Upacara Bendera hari senin	Upacara bendera rutin setiap hari senin yang dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		Praktik Mengajar Kelas XC	Praktik mengajar di kelas XC dengan di dampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang bansa dan negara. Pembelajaran berjalan dengan lancar.	Siswa masih ada yang rame dan ada tidak membawa LKS	Siswa yang tidak membawa LKS disuruh pindah tempat duduk dan duduk bersama siswa yang membawa LKS.
		Praktik Mengajar Kelas XB	Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XB dengan jumlah peserta didik 31 orang dan di dampingi oleh guru pembimbing. Pembelajaran dikelas membahas mengenai Bangsa dan Negara. Pada proses kegiatan		

				pembelajaran berjalan dengan lancar.		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015		Membuat Silabus	Membuat silabus sebagai perangkat pembelajaran.		
			Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk persiapan mengajar di kelas XB dan XC pada hari senin.		
			Mengoreksi Tugas Siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas XB dan XC.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015		Piket Sekolah	Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.		
			Pendampingan mengajar	Mendampingi rekan se-Prodi untuk mengajar di kelas XD.		
			Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing	Menyerahkan RPP yang telah dibuat untuk dikoreksi oleh guru pembimbing dan		

			berdiskusi dengan guru pembimbing seputar metode yang akan digunakan dalam mengajar dan materi yang akan disampaikan.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pembuatan Media Pembelajaran Power Point	Membuat media power point untuk digunakan sebagai alat pembelajaran saat mengajar di kelas.		
		Konsultasi Bersama Dosen Pembimbing	Bertemu dengan dosen pembimbing PPL dan menceritakan tentang apa saja hambatan yang ada selama PPL, dan memberitahukan perkembangan selama PPL.		
		Piket Harian Sekolah	Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.		

			Ektrakulikuller Pramuka	Kegiatan ekstrakulikuller pramuka dilaksanakan setelah pulang sekolah dilapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan dewan ambalan kelas XI.		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015		Penyusunan RPP	Membuat rancangan administrasi guru dengan di dampingi oleh guru pembimbing.		
			Pembuatan Media Power Point	Membuat media power point untuk digunakan sebagai alat pembelajaran saat mengajar di kelas		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Menyerahkan RPP yang telah dibuat untuk dikoreksi oleh guru pembimbing dan berdiskusi dengan guru pembimbing seputar metode yang akan digunakan dalam mengajar dan materi yang akan disampaikan.		

			<p>Mencari dan mempelajari materi</p> <p>Praktik mengajar di kelas XB dan XC</p>	<p>Mencari materi berupa buku dan dipelajari untuk persiapan mengajar hari senin.</p>		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Praktik mengajar di kelas XC	<p>Praktik mengajar di kelas XC</p>	<p>Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XC dengan jumlah siswa 31 orang. Dengan didampingi guru pembimbing. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah.</p>		
		Menjaga dan memberikan tugas sdi kelas	<p>Menjaga dan memberikan tugas di kelas XII IPS 1 kemuuang piket.dian dikumpulkan r</p>			
		Praktik mengajar di kelas XB Merekap daftar hadir siswa	<p>Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XC dengan jumlah siswa 31 orang. Dengan didampingi guru pembimbing.</p>			

20.	Selasa, 01 September 2015	Piket Sekolah	Pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah.		
		Merekap presensi dan nilai	Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket. Merekap nilai dan daftar hadir siswa atau presensi siswa selama siswa mengikuti pembelajaran di dalam kelas.		
21.	Rabu, 02 September 2015	Pendampingan mengajar	Mendampingi rekan se-prodi untuk mengajar dikelas XD.		
		Pendampingan latihan upacara	Membantu melatih petugas upacara untuk upacara bendera hari senin.		
		Membuat soal latihan siswa	Membuat soal latihan untuk siswa XB dan XC.		

22.	Kamis, 03 September 2015	Membuat RPP	Membuat RPP untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran dikelas.		
		Mempelajari contoh laporan	Mempelajari contoh laporan dan kemudian mulaimencicil laporan PPL.		
		Ektrakulikuler Pramuka	Kegiatan ekstrakulikuller pramuka dilaksanakan setelah pulang sekolah dilapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan dewan ambalan kelas XI.		
23.	Jumat, 04 September 2015	Konsultasi dengan Guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi, media untuk mengajar pada hari senin di kelas XB dan XC.		
		Mencari bahan untuk praktik mengajar selanjutnya.	Mencari materi ajar dari sumber internet dan buku PKN yang tersedia di		

			perpustakaan SMA N 1 TEMPEL.		
		Mempelajari materi	Mempelajari materi PKN yang terdapat diberbagai sumber buku dan internet yang terdapat di SMA N 1 Tempel.		
24.	Sabtu, 05 September 2015	Konsultasi dengan DPL PPL	Bertemu dengan dosen pembimbing PPL dan menceritakan tentang apa saja hambatan yang ada selama PPL, dan memberitahukan perkembangan selama PPL.		
		Diskusi dengan teman se-prodi	Diskusi dengan teman se-prodi mengenai persiapan mengajar pada hari senin di kelas XB dan XC.		
		Membuat tugas	Membuat soal untuk latihan tugas siswa.		
		Membuat media	Membuat media berupa Powerpoint dan		

			<p>mencari video pembelajaran untuk mengajar hari senin.</p>		
		Menyusun Laporan PPL	Menyusun Rancangan laporan kerja PPL selama satu bulan di SMA N 1 TEMPEL.		
25.	Senin, 07 September 2015	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar pada hari kamis di kelas XI IPS 1.		
		Upacara Bendera Hari Senin	Persiapan dan pelaksanaan upacara bendera rutin setiap hari senin yang di ikuti oleh semua Guru dan siswa di lapangan basket SMA N 1 Tempel. Sekaligus kegiatan penerjunan PPL UNY 2015.		
		Praktik mngajar kelas XB	Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XC dengan jumlah siswa 31 orang. Dengan didampingi guru pembimbing. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan		

			tidak ada masalah.		
		Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan kegiatan PPL di SMA N 1 Tempel.		
26.	Selasa, 08 September 2015	Rekapitulasi Nilai Tugas Siswa	Merekap daftar hadir siswa atau presensi siswa selama siswa mengikuti pembelajaran di dalam kelas.		
		Piket Sekolah	Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.		
		Menjaga dan memberikan tugas di kelas	Menjaga kelas XB dan memberikan tugas kemudian dikumpulkan di Ruang Piket.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan Guru pembimbing mengenai persiapan mengajar kela XI IPS 1 pada hari senin.		

27.	Rabu, 09 September 2015	Membuat Soal	Menyusun soal sebagai tugas latihan siswa.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi rekan se-prodi mengajar di kelas XD		
		Mencari bahan buku	Mencari bahan buku di perpustakaan SMA N tempel dan di internet sebagai bahan untuk mengajar kelas XI IPS 1.		
		Mempelajari materi	Mempelajari materi untuk persiapan mengajar pada hari kamis di kelas XI IPS 1.		
		Membuat media	Membuat media power point untuk nantinya digunakan sebagai alat perantara dalam menyampaikan materi saat mengajar dikelas.		
28.	Kamis, 10 September 2015	Praktik Mengajar di kelas XI IPS 1	Praktik mengajar dikelas XI IPS 1. Siswa menerima materi yang disampaikan dengan		

			<p>baik dan pembelajaran berjalan dengan lancar.</p> <p>Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.</p> <p>Rapat persiapan penarikan PPL</p> <p>Rapat persiapan penarikan PPL diadakan di ruang laboratorium PPL dengan di ikuti oleh semua mahasiswa PPL.</p> <p>Ektrakurikuler Pramuka</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setelah pulang sekolah di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan dewan ambalan kelas XI.</p>		
29.	Jumat, 11 September 2015	Senam dan Jalan Sehat	<p>Senam bersama dan jalan sehat dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1</p>		


30.	Sabtu, 12 September 2015	Rapat Persiapan PPL	<p>TEMPEL dengan di ikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan ini diadakan dalam rangka memperingati hari olahraga nasional.</p> <p>Rapat persiapan penarikan PPL diadakan di ruang laboratorium PPL dengan di ikuti oleh semua mahasiswa PPL.</p>		
		Membuat Rekapitulasi Penilaian siswa	Merekap nilai siswa setelah siswa mengerjakan ulangan harian terpadu dan juga ilai dari tugas yang telah diberikan.		
		Menyusun Laporan PPL	Menyusun Rancangan laporan kerja PPL selama satu bulan di SMA N 1 TEMPEL.		
		Persiapan Acara Penarikan PPL	Mempersiapkan tempat dan semua keperluan yang nantinya akan digunakan untuk acara penarikan PPL.		

		Acara Penarikan PPL	Acara penarikan PPL dilaksanakan diruang biologi SMA N 1 TEMPEL dengan dihadiri oleh semua guru pembimbing dan juga kepala sekolah serta dosen pamong PPL.		
--	--	---------------------	--	--	--


Tempel, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Marzuki, M.Ag
NIP. 19660421 199203 1 001

Guru Pembimbing


Dra. Sri Suryantini
NIP. 19660321 199903 2 001

Mahasiswa Pratikan
PPL UNY 2015


Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM. 12401244025



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F 03

Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi : -
Nama sekolah/lembag : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat sekolah/lembaga : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			(Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membeli peralatan mengajar	Boardmaker, stepless dan isinya, penggaris.		Rp 15.400,00			Rp 15.400,00
2.	Mencetak 4 RPP	RPP		Rp 17.200,00			Rp 17.200,00
3.	Mencari referensi dari internet	Materi pembelajaran berupa video		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
5.	Membeli peralatan untuk permainan	Selotip, hadiah		Rp 36.000,00			Rp 36.000,00

Total	Rp. 108, 600
-------	--------------




Kepala

SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.

NIP. 19580204 198603 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan

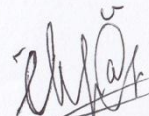


Drs. Marzuki, M.Ag

NIP. 19660421 199203 1 001

Mahasiswa Pratkan

PPL UNY 2015



Devi Afritasari Nur Hidayah


NIM. 12401244025

KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

							HBE																											
							LU																											
JULI 2015																																		
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4							1							1	2	3					1	2	3	4	5	6	7	
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30				24	26	27	28	29	30	31	29	30					
							HBE																											
							LU																											
DESEMBER 2015							JANUARI 2016							FEBRUARI 2016							MARET 2016							Apr-16						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	1	1	1	1						1	2		1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5					1	2	
6	1	1	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	28	29						27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30
							HBE																											
							LU																											
MEI 2016							JUNI 2016							JULI 2016																				
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab														
1	2	3	4	5	6	7													1	2														
8	9	10	11	12	13	14	5	1	1	1	1	1	1	3	4	5	6	7	8	9														
15	16	17	18	19	20	21	12	1	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16														
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23														
29	30	31					26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30														
							HBE																											
							LU																											

Tempel, 1 Juli 2015

Kepala Sekolah



Tempel, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah



Keterangan :

27 s.d.29 Juli 2015	Hari pertama masuk sekolah	25 s.d.30 Jan 2016	Supervisi Kelas Semester 2
17 Agustus 2015	HUT Kemerdekaan RI	8 Februari 2016	Tahun baru Imlek 2567
24 s.d. 29 Agustus 2015	Supervisi Kelas Semester 1/PKG Formatif	9 Maret 2016	Hari Raya Nyepi 1938
14 s.d. 19 September 2015	Ulangan Tengah Semester 1	25 Maret 2016	Wafat Isa Almasih
24-Sep-15	Hari Raya Idul Adha 1436 H	29 Febr s.d.5 Maret 2016	Ulangan Tengah Semester 2/Ujian Sekolah Praktek
14 Oktober 2015	Tahun Baru Hijriyah 1437 H	28 s.d. 31 Maret 2016	TPHBS
25 Nopember 2015	Hari Guru Nasional	25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah
30 Nop s.d.8 Des 2015	Ulangan Akhir Semester	4 Mei 2016	Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
14 s.d.16 Desember 2015	Porsenitas	5 Mei 2016	Kenaikan Isa Almasih
19 Desember 2015	Penerimaan Raport	16 s.d. 19 Mei 2016	UN SMA (Utama)
21 Des 2015 s.d.2 Jan 2016	Libur Semester Gasal	23 s.d.26 Mei 2016	UN SMA (Susulan)
24 Desmber 2015	Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H	6 s.d. 13 Juni 2016	Ulangan Kenaikan Kelas
25 Desember 2015	Hari Natal 2015	22 s.d.24 Mei 2016	Porsenitas
1 Januari 2016	Tahun Baru 2016	25 Juni 2016	Penerimaan Raport (Kenaikan Kelas)
5 Januari 2016	Hari Ulang Tahun SMA N 1 Tempel	27 Juni s.d.9 Juli 2015	Libur Kenaikan Kelas

SILABUS
Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	<ul style="list-style-type: none">○ Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara○ Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan○ Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI○ Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none">● Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">● Percaya diri (keteguhan hati, optimis).● Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).● Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)● Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

<p>2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional</p>	<p>2.1 Mendeskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional</p> <p>2.2 Menganalisis peranan lembaga-lembaga peradilan</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku</p> <p>2.4 Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>2.5 Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)
<p>3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)</p>	<p>3.1 Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM</p> <p>3.2 Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia</p> <p>3.3 Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2006 (KTSP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar:

- 1.2 Mendeskripsikan Hakikat Negara dan bentuk- bentuk Kenegaraan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.2.1 Menganalisis pengertian Negara dan unsur terbentuknya negara
- 1.2.2 Mendeskripsikan pengertian Negara menurut beberapa ahli
- 1.2.3 Menganalisis asal mula terjadinya Negara
- 1.2.4 Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Negara dan unsur terbentuknya Negara
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian Negara menurut beberapa ahli
3. Peserta didik dapat menjelaskan asal mula terjadinya Negara
4. Peserta didik dapat membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya Negara

- a. Pengertian Negara

Istilah negara dalam bahasa asing seperti *de staat* (Belanda), *state* (Inggris), dan *Le'etat* (Prancis). Negara memiliki dua pengertian, yaitu negara dalam arti luas dan negara dalam arti sempit. Negara dalam arti luas adalah kesatuan sosial yang diatur secara konstitusional untuk mewujudkan kepentingan bersama. Negara adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang kekuasaannya baik politik, militer, ekonomi, sosial maupun budayanya diatur oleh pemerintahan yang berada di wilayah tersebut. Negara

adalah pengorganisasian masyarakat suatu wilayah tersebut dengan sejumlah orang yang menerima keberadaan organisasi ini. Keberadaan negara, seperti organisasi secara umum adalah untuk memudahkan anggotanya (rakyat) mencapai tujuan bersama atau cita-citanya. Keinginan bersama ini dirumuskan dalam suatu dokumen yang disebut sebagai konstitusi, termasuk di dalamnya nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh rakyat sebagai anggota negara. Dalam bentuk modern negara terkait erat dengan keinginan rakyat untuk mencapai kesejahteraan bersama dengan cara-cara yang demokratis.

b. Unsur-unsur terbentuknya Negara

Unsur-unsur negara adalah bagian yang penting untuk membentuk suatu negara, sehingga negara memiliki pengertian yang utuh. Jika salah satu unsur tidak terpenuhi, maka tidak sempurnalah negara itu. Negara dapat memiliki status yang kokoh jika didukung oleh minimal tiga unsur utama, yaitu rakyat, wilayah, dan pemerintah berdaulat. Selain itu, ada satu unsur tambahan, yaitu pengakuan dari negara lain:

1) Rakyat

Rakyat adalah unsur terpenting dari suatu negara. Rakyat adalah segenap orang yang bertempat tinggal di daerah atau wilayah suatu negara. Rakyat dibedakan menjadi dua, yaitu penduduk dan bukan penduduk; warga negara dan bukan warga negara.

2) Wilayah

Selain rakyat, negara pasti memiliki wilayah untuk tempat tinggal rakyatnya. Wilayah adalah batas tempat tinggal bagi rakyat dan pemerintah dalam menjalankan kedaulatannya. Wilayah suatu negara meliputi daratan, lautan, dan udara. Wilayah adalah batas tempat tinggal bagi rakyat dan pemerintah dalam menjalankan kedaulatannya. Wilayah suatu negara meliputi daratan, lautan, dan udara.

3) Pemerintah yang Berdaulat

Istilah pemerintah merupakan terjemahan dari kata asing *government* (Inggris), *gouvernement* (Prancis). Dalam arti luas, pemerintah adalah gabungan dari semua badan kenegaraan (eksekutif, legislatif, yudikatif) yang berkuasa memerintah di wilayah suatu negara. Dalam arti sempit, pemerintah mencakup lembaga eksekutif saja.

4) Pengakuan dari Negara lain

Pengakuan dari negara lain meskipun bukan merupakan unsur dari pembentuk (konstitutif), namun dalam tata hubungan Internasional sangat penting. Sebab dalam tata hubungan Internasional, status sebagai negara merdeka merupakan prasyarat yang harus dipenuhi.

2. Pengertian Negara menurut beberapa ahli

Berikut ini pendapat beberapa pakar kenegaraan berikut ini tentang negara:

a. **Mac Iver** (R.M. Mac Iver : 1926)

Negara adalah persembatanan (penarikan) yang bertindak ewat hukum yang direalisasikan oleh pemerintah yang dilengkapi dengan kekuasaan untuk memaksa dalam satu kehidupan yang dibatasi secara teritorial mempertegak syarat syarat lahir yang umum dari ketertiban sosial.

b. **Logeman** (Solly Lubis : 2007)

Negara adalah organisasi kemasyarakatan yang dengan kekuasaannya bertujuan untuk mengatur dan mengurus masyarakat tertentu.

c. **Hoge de Groot** (Solly Lubis : 2007)

Negara adalah ikatan-ikatan manusia yang insaf akan arti dan panggilan hukum kodrat.

d. **George Jellinek** (George Jellinek, Allgemeine Staatsleh.re)

Negara adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.

e. **George Wilhelm Friedrich Hegel**

Negara merupakan organisasi kesusilaan yang muncul sebagai sintesis dari kemerdekaan individual dan kemerdekaan universal.

f. **Krannenburg** (Krannenburg : 1951)

Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri.

g. **Roger H. Soltau** (Roger H. Soltau : 1961)

Negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat.

h. **Aristoteles** (Solly Lubis : 2007)

Asosiasi yang setinggi-tingginya dan yang sempurna-sempurnanya yang dapat dicapai oleh manusia untuk keperluan hidup bersama.

i. **Benedictus de Spinoza**

Negara adalah susunan masyarakat yang integral (kesatuan) antara semua golongan dan bagian dari seluruh anggota masyarakat (persatuan masyarakat organis).

j. **Harold J. Laski** (Harold J. Laski : 1947)

Negara adalah suatu masyarakat yang diintegrasikan karena memiliki wewenang yang bersifat memaksa dan yang secara sah lebih agung daripada individu atau kelompok yang merupakan bagian dari masyarakat.

k. **W.L.G. Lemaire** (Kurmiaty : 2003)

Negara tampak sebagai suatu masyarakat manusia teritorial yang diorganisasikan.

l. **Max Weber** (Max Weber : 1958)

Negara adalah suatu masyarakat yang memonopoli penggunaan kekerasan fisik secara sah dalam suatu wilayah).

m. **Bellefroid**

Negara adalah suatu persekutuan hukum yang menempati suatu wilayah untuk selama-lamanya dan dilengkapi dengan suatu kekuasaan tertinggi untuk menyelenggarakan kemakmuran rakyat sebesar-besarnya.

n. **Thomas Hobbes** (Deddy Ismatullah : 2007)

Negara adalah suatu tubuh yang dibuat oleh orang banyak beramai-ramai, masing-masing berjanji akan memakainya menjadi alat untuk keamanan dan perlindungan bagi mereka.

o. **J.J. Rousseau** (Solly Lubis : 2007)

Negara adalah perserikatan dari rakyat bersama-sama yang melindungi dan mempertahankan hak masing-masing diri dan harta benda anggota-anggota yang tetap hidup dengan bebas merdeka.

p. **Karl Marx**

Negara adalah suatu alat kekuasaan bagi manusia (penguasa) untuk menindas kelas manusia lainnya.

3. Asal mula terjadinya Negara

Pada umumnya ada tiga pendekatan dalam mempelajari terjadinya Negara, yaitu:

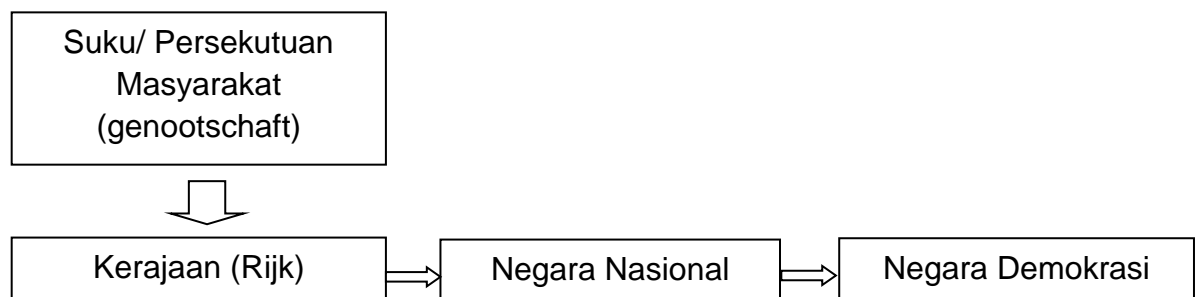
a. Pendekatan Teoritis

Terjadinya Negara secara teoritis, adalah pendekatan yang didasarkan pada pendapat para ahli yang masuk akal dari berbagai hasil penelitian. Teori terjadinya negara adalah sebagai berikut:

- 1) Teori Ketuhanan
- 2) Teori Perjanjian Masyarakat
- 3) Teori Kekuasaan
- 4) Teori Kedaulatan
- 5) Teori Hukum Alam

b. Pertumbuhan Primer dan Sekunder

Terjadinya Negara berdasarkan pendekatan pertumbuhan primer secara ringkas dapat kita lihat pada bagan dibawah ini.



Menurut pendekatan pertumbuhan Sekunder, negara sebelumnya telah ada. Namun karena adanya revolusi, intervensi, dan penakhlukan muncullah negara yang menggantikan negara yang ada tersebut. Contoh : Lahirnya Negara Indonesia setelah melewati revolusi panjang yang mencapai klimaksnya pada tanggal 17 Agustus 1945.

c. Pendekatan Faktual

Pendekatan faktual adalah pendekatan yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan yang benar-benar terjadi, yang terungkap dalam sejarah (kenyataan historis). Pendekatan faktual antara lain mencakup:

- 1) Occopatie (Pendudukan)
- 2) Fusi (Peleburan)
- 3) Cessie (Penyerahan)
- 4) Accesie (Penarikan)
- 5) Anexatie (Pencaplokan/Penguasaan)
- 6) Proclamation (Proklamasi)
- 7) Innovation (Pembentukan Baru)
- 8) Separatisme (Pemisahan)

4. Bentuk-bentuk Kenegaraan

Bentuk kenegaraan dibedakan menjadi koloni, trustee, dominion, uni, protektorat, dan mandat.

a. Koloni

Koloni adalah suatu daerah yang tidak diperintah oleh pemerintah dari bangsa tersebut, tetapi diperintah oleh bangsa lain, dan seluruh urusan pemerintahan diatur negara yang menjajah. Jadi, daerah atau negara jajahan tidak memiliki hak untuk menentukan nasib sendiri karena nasibnya ditentukan oleh pemerintah negara yang menjajahnya.

b. Trustee (Perwalian)

Berdasarkan isi Perjanjian San Fransisco bahwa setelah PD II lahir bentuk kenegaraan baru yang disebut trustee. Dalam Piagam PBB dicantumkan bahwa yang termasuk trustee adalah sebagai berikut.

- 1) Daerah mandat yang lahir berdasarkan Perdamaian Versailles.
- 2) Daerah yang dilepaskan oleh negara yang kalah perang dalam PD II.
- 3) Daerah yang dengan suka rela dilepaskan oleh negara yang menguasainya.

Pemerintahan di daerah trustee diawali oleh Dewan Perwalian PBB dengan tujuan untuk mempertinggi kemajuan dalam bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan rakyat di daerah tersebut menuju ke arah pemerintah sendiri. Hal ini sesuai dengan hak menentukan nasib sendiri.

Tujuan pokok sistem perwalian adalah untuk meningkatkan kemajuan wilayah perwalian menuju pemerintahan sendiri. Contohnya, Mikronesia merupakan negara *trustee* terakhir yang dilepas Dewan Perwalian PBB pada tahun 1994.

c. Dominion

Dominion adalah bentuk negara yang hanya terdapat dalam sejarah ketatanegaraan Inggris. Bentuk negara ini mula-mula merupakan tanah jajahan Inggris, namun sekarang sudah menjadi negara merdeka dan berdaulat dalam suatu gabungan negara yang diberi nama "*The British Commonwealth of Nation*". Dalam perkembangan zaman, ada beberapa negara jajahan Inggris yang merdeka dengan status dominion seperti India dan Pakistan (meskipun sekarang dua negara tersebut telah mengubah bentuk pemerintahan menjadi republik). Akhirnya, bentuk dominion pun menjadi hilang. Karena yang duduk dalam *The British Commonwealth of Nation* tidak hanya negara dominion saja maka *The British Commonwealth of Nation* diubah menjadi *Commonwealth of Nation*. Anggota-anggota persemakmuran itu, antara lain Inggris, Afrika Selatan, Kanada, Australia, Selandia Baru, India, Malaysia. Di sebagian dari negara-negara itu Raja/ Ratu Inggris diwakili oleh seorang Gubernur Jenderal, sedangkan di ibu kota Inggris, sejak tahun 1965 negara-negara itu diwakili oleh *High Commissioner*.

d. Uni

Uni adalah gabungan dari dua negara atau lebih yang dikepalai oleh seorang raja atau kepala negara. Uni dibedakan menjadi tiga macam, yaitu uni riil, uni personil, dan uni generalis.

1) Uni Riil

Negara yang bergabung ke dalam uni riil mengurus hubungan dengan negara lain melalui badan milik bersama. Dengan bergabungnya negara dalam uni riil maka ditetapkan bahwa urusan tertentu dari negara anggota uni diserahkan kepada badan milik uni. Contohnya, Austria dan Hongaria pada tahun 1867-1918, Swedia dan Norwegia pada tahun 1603 – 1707, Indonesia dan Belanda pada tahun 1949.

2) Uni Personil

Bentuk negara uni personil adalah negara yang anggotanya masih tetap mengurus semua hal, baik urusan dalam maupun luar negeri. Uni personil biasanya terbentuk karena faktor kebetulan seperti negara mempunyai ketentuan yang sama mengenai orang-orang yang berhak menjadi raja harus dari keturunan keluarga saja. Contohnya Belanda dan Luxemburg (1939 -1890), Inggris dan Skotlandia (1603-1707), dan Swedia dan Norwegia (1814-1905).

3) Uni Generalis

Negara bentuk uni generalis dapat terbentuk apabila gabungan negara tersebut tidak mempunyai alat perlengkapan bersama. Terbentuknya negara ini bertujuan untuk bekerja sama dalam hubungan luar negeri. Bentuk ini dapat terbentuk setelah ada kesepakatan melalui perjanjian. Contohnya, Uni Indonesia-Belanda setelah Konferensi Meja Bundar.

4) Protektorat

Protektorat adalah suatu negara yang berada di bawah perlindungan negara lain yang lebih kuat. Hubungan luar negeri dan pertahanan adalah hal yang biasanya diserahkan kepada negara pelindung. Negara protektorat tidak dianggap sebagai negara yang merdeka sebab negara tersebut belum mempunyai hak penuh untuk menggunakan hukum nasionalnya. Negara protektorat dibedakan menjadi dua macam, yaitu protektorat kolonial dan internasional.

a) Protektorat Kolonial

Dalam negara protektorat kolonial, urusan hubungan luar negeri, pertahanan, dan urusan dalam negeri yang penting diserahkan kepada negara pelindung. Contohnya, Brunei Darussalam sebelum merdeka adalah negara protektorat Inggris.

b) Protektorat Internasional

Negara protektorat merupakan subjek hukum internasional. Contohnya, Mesir sebagai negara protektorat Turki (1917), Zanzibar sebagai neagra protektorat Inggris (1890), dan Albania sebagai negara protektorat Italia (1936).

e. Mandat

Negara mandat merupakan suatu negara yang semula merupakan jajahan dari negara yang kalah dalam Perang Dunia I dan diletakkan di bawah perlindungan suatu negara yang menang perang dengan pengawasan dari Dewan Mandat LBB. Ketentuanketentuan tentang pemerintahan perwalian ini ditetapkan dalam suatu perjanjian di Versailles. Contohnya, Syria, Lebanon, Palestina (Daerah Mandat A); Togo dan Kamerun (Daerah Mandat B); Afrika Barat Daya (Daerah Mandat C).

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Snowball Throwing*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Durasi
1	Kegiatan Pendahuluan a. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing. b. Peserta didik menyimak ulasan guru mengenai materi sebelumnya c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang topik, kompetensi yang akan dicapai, strategi dan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan dalam mempelajari hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	15 Menit
2	Kegiatan Inti	60 Menit

	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mendapat sedikit penjelasan mengenai materi hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan2) Peserta didik membentuk kelompok dan penuh tanggung jawab serta ketekunan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan bersama kelompoknya <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mendapatkan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya.2) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya diiringi dengan lagu nasional. Setelah lagu berhenti dan siswa mendapat satu bola pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik menyimak klarifikasi guru mengenai hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan2) Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusinya dengan memperhatikan masukan dari guru dan temannya yang lain.	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.b. Peserta didik dan guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukanc. Peserta didik mengerjakan tes tertulis bentuk uraian.d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tugas membaca materi pertemuan berikutnya.	15 Menit

H. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
2. Media Pembelajaran

Slide materi pembelajaran dengan sistem powerpoint, kertas kerja
3. Sumber Pembelajaran

Budiyanto (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga

Dwi Cahyati, Warsiti Adnan (2011). *Pelajaran Kewarganegaraan1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemnrian Pendidikan Nasional 2011.

I. Penilaian

- Teknik : Tes dan Nontest
- Bentuk : Soal uraian
- Jenis : Tertulis, kinerja produk
- Kecakapan:

1. Kecakapan Akademis

Penilaian untuk mengukur kecakapan akandemis dilakukan malalui tes tertulis dan portofolio. Adapun instrumen penilaiannya sebagai berikut

a. Tes Tertulis

Pertemuan ke-	Indikator	Soal
1	Menganalisis Pengertian Negara dan Unsur terbentuknya Negara	1. Apa yang dimaksud dengan Negara dan apa saja unsur-unsur terbentuknya?
	Menganalisis asal mula terbentuknya Negara	2. Bagaimanakan asal mula terbentuknya Negara?
	Mendiskripsikan pengertian Negara Menurut beberapa ahli	3. Jelaskan pengertian negara menurut Prof. Soenarko dan O. Notohamidjojo
	Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan	4. Jelaskan perbedaan bentuk negara Dominion dan bentuk Negara Protektorat

Kriteria jawaban

Pertemuan ke-	No. Soal	Jawaban	Kriteria Penilaian	Total Skor
1	1	Negara adalah suatu organisasi yang didalamnya terdapat penduduk (rakyat), wilayah yang permanen, serta pemerintahan yang sah. Sedangkan definisi negara dalam arti luas adalah negara merupakan sosial (sosial/masyarakat) yang telah diatur	Jawaban: <ul style="list-style-type: none">• Sangat tepat (skor 5)• Tepat (skor	5

		secara konstitusional (berdasarkan (undnag-undang) dalam mewujudkan kepentingan bersama. Unsur-unsur Negara: a. Rakyat/ penduduk b. Wilayah c. Pemerintahan yang sah dan juga pemerintahan yang berdaulat d. kedaulatan	4) • Kurang tepat (skor 2-3) • Tidak tepat (skor 1) • Tidak	
	2	Asal mula terbentuknya Negara dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Secara primer asal mula terjadinya Negara disebut juga pendekatan teoritis yang bersifat dugaan yang dianggap benar. Secara sekunder asal mula terjadinya negara lebih pada pendekatan fakta atau kenyataan. Terjadinya negara/ lahirnya negara ada hubungan dengan negara yang telah ada sebelumnya	dijawab (skor 0)	5
	3	Pengertian Negara menurut Prof. Soenarko, Negara adalah organisasi masyarakat yang mempunyai daerah tertentu, dimana kekuasaan negara berlaku sepenuhnya sebagai souverlen (kedaulatan) Menurut O. Notohamidjojo Negara adalah organisasi masyarakat yang bertujuan mengatur dan memelihara masyarakat tertentu dengan kekuasaannya.		5
	4	Bentuk kenegaraan Dominion hanya terdapat dalam sejarah ketatanegaraan Inggris. Mula-mula dominion merupakan negara jajahan Inggris yang telah merdeka dan tergabung dalam <i>The British</i>		5

		<i>Commonwealth of Nation</i> . Negara-negara dominion berhak dan bebas mengurus masalah politik dalam dan luar Negerinya sendiri.Sedangkan bentuk kenegaraan Perwalian adalah daerah-daerah yang sesudah perang Dunia II diurus oleh beberapa Negara dibawah pengawasan Trusteeship Council (Dewan Perwalian) PBB.		
	Nilai maksimal pertemuan 1			(2x5x10) = 100

b. Portofolio

Portofolio merupakan bentuk penilaian untuk hasil kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Adapun instrumen penilaiannya sebagai berikut:

Instrumen penilaian hasil kerja individu (pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Kesesuaian materi dengan Tugas	Komentar terhadap Materi	Kerapian/ Penampilan	Total Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
dst.						

Keterangan

- Nilai maksimal aspek kesesuaian materi: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek komentar: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek kerapian/penampilan: 20; minimal: 10

Instrumen penilaian hasil kerja kelompok (pertemuan 2 dan 3)

No	Nama Kelompok	Kesesuaian materi dengan Tugas	Komentar terhadap Materi	Kerapian/ Penampilan	Jumlah
1					
2					
3					

Keterangan

- Nilai maksimal aspek kesesuaian materi: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek komentar: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek kerapian/penampilan: 20; minimal: 10

2. Kecapakan non-akademis

Penilaian kecakapan non-akademis merupakan penilaian terhadap:

- a. Sikap peserta didik yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai karakter kebangsaan selama berlangsungnya proses pembelajaran (penilaian afektif). Adapun instrumen penilaiannya adalah sebagai berikut:

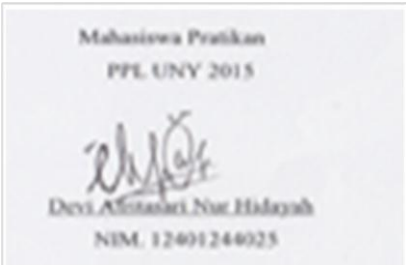
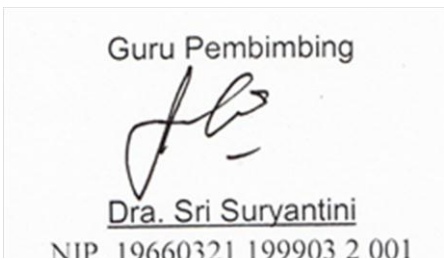
No	Nama Siswa	Indikator Sikap							Jumlah
		Kejujuran	Tanggung jawab	Kerjasama	Religius	Demokratis	Ketekunan	Toleransi	
1									
2									
3									
dst									

Keterangan:

Kriteria penilaian untuk setiap indikator adalah nilai 5 = amat baik; 4 = baik; 3 = cukup;

2 = kurang; dan 1 = sangat kurang.

Tempel, 15 Agustus 2015
Yang Membuat,



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2006 (KTSP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar:

- 1.2 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.2.1 Menjelaskan hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 1.2.2 Menguraikan tujuan dan fungsi Negara
- 1.2.3 Membandingkan berbagai teori tentang tujuan dan fungsi Negara
- 1.2.4 Mendiskripsikan tujuan dan fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Peserta didik dapat menguraikan fungsi Negara
3. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Peserta didik dapat membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara

E. Materi Pembelajaran

1. Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sebagian orang berpendapat bahwa negara kita adalah Negara Republik Indonesia Proklamasi 17 Agustus 1945 disingkat negara RI Proklamasi. Maksud dari pernyataan tersebut adalah negara Indonesia yang didirikan ini tidak bisa lepas dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. Melalui Proklamasi 17 Agustus 1945 itulah, bangsa Indonesia berhasil mendirikan negara dan sekaligus menyatakan kepada dunia luar mengenai adanya negara baru, yaitu Indonesia.

Selain negara RI Proklamasi 17 Agustus 1945 negara Indonesia dikenal dengan nama Negara Kesatuan Republik Indonesia. Istilah Negara Kesatuan Republik Indonesia disingkat NKRI merupakan nama lengkap dari negara Indonesia. Contohnya, negara Amerika Serikat memiliki nama lengkap *United States of America* (USA). Nama Negara Kesatuan Republik Indonesia secara tersurat dalam Pasal 1 Ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik." Yang dimaksud kesatuan adalah bentuk negaranya sedang republik adalah bentuk pemerintahannya.

Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia ini adalah negara kebangsaan (*nation state*) yang modern. Negara Indonesia diperjuangkan, dibangun, didirikan dan dipertahankan oleh segenap bangsa Indonesia. Negara kebangsaan modern adalah negara yang dasar pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau disebut *nasionalisme*. Negara itu terbentuk sebagai tekad dari orang-orang yang ada di wilayah itu (masyarakat bangsa) untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat itu berbeda dalam ras, etnik, agama ataupun budaya bahkan dalam sejarah sekalipun. Negara Indonesia sebagai negara kebangsaan modern dibentuk dari tekad dan semangat orang-orang yang ada di wilayah Indonesia (bangsa Indonesia) untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat itu berbeda-beda latar belakangnya.

2. Tujuan dan Fungsi Negara

a. Tujuan Negara

Tujuan negara itu menentukan segala keadaan dalam negara. Dengan mengetahui tujuan negara itu, kita dapat menjawab soal legitimasi kekuasaan, yaitu kekuasaan organisasi negara, dan juga dapat mengetahui sifat organisasi negara. Sebagai sebuah organisasi, negara memiliki tujuan untuk mengarahkan segala kegiatannya. Dengan demikian, tujuan merupakan hal yang sangat penting. Secara umum, negara memiliki dua hal yang harus dikerjakan, yaitu:

- 1) mengatur kehidupan negara dengan sebaik-baiknya; dan
- 2) mengatur dan menyelenggarakan pemerintahan.

Dengan melaksanakan dua hal tersebut, negara dapat mencapai tujuannya dengan baik. Tujuan negara akan dipengaruhi oleh tata nilai sosial sesuai budaya, kondisi geografis, sejarah, dan politik.

b. Fungsi Negara

Fungsi negara sangat berhubungan erat dengan tujuan negara. Fungsi negara adalah:

- 1) melaksanakan ketertiban untuk mencegah bentrokan dalam masyarakat;
- 2) mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat;
- 3) mengusahakan pertahanan untuk mencegah bahaya dari luar;

4) menegakkan keadilan yang dilakukan melalui badan peradilan.

Adapun fungsi negara secara umum adalah sebagai berikut.

- 1) Tugas esensial, yaitu tugas untuk mempertahankan negara, seperti memelihara perdamaian, ketertiban, dan ketenteraman, serta melindungi warganya, dan mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Tugas fakultatif, yaitu tugas untuk dapat menyejahterakan, baik moral, intelektual, sosial, maupun ekonomi.

3. Tujuan dan fungsi Negara menurut para ahli

a. Tujuan Negara menurut pendapat beberapa tokoh, diantaranya:

1) Plato (Solly Lubis: 2007)

Menurut Plato, tujuan negara adalah untuk memajukan kesusilaan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sosial.

2) Roger H. Soltau (Roger H. Soltau: 2007)

Menurut Roger H. Soltau, tujuan negara adalah memungkinkan rakyatnya berkembang serta mengungkapkan daya cipta yang sebebas-bebasnya.

3) Harold J. Laski (Harold J. Laski: 1947)

Menurut Harold J. Laski, tujuan negara adalah menciptakan keadaan yang di dalamnya, rakyat dapat mencapai keinginankeinginannya secara maksimal.

4) Aristotels (Solly Lubis: 2007)

Aristoteles mengemukakan bahwa tujuan dari negara adalah kesempurnaan warganya yang berdasarkan atas keadilan. Keadilan memerintah harus menjelma di dalam negara, dan hukum berfungsi memberi kepada setiap manusia apa sebenarnya yang berhak ia terima.

5) Socrates (Solly Lubis : 2007)

Menurut Socrates negara bukanlah semata-mata merupakan suatu keharusan yang bersifat objektif, yang asal mulanya berpangkal pada pekerti manusia. Tugas negara adalah untuk menciptakan hukum, yang harus dilakukan oleh para pemimpin, atau para penguasa yang dipilih secara saksama oleh rakyat. Negara bukanlah suatu organisasi yang dibuat untuk manusia demi kepentingan dirinya pribadi, melainkan negara itu suatu susunan yang objektif berdasarkan kepada sifat hakikat manusia karena itu bertugas untuk melaksanakan dan menerapkan hukum-hukum yang objektif, termuat "keadilan bagi umum", dan tidak hanya melayani kebutuhan para penguasa negara yang saling berganti ganti orangnya.

6) John Locke (Deddy Ismatullah : 2007)

Tujuan negara menurut John Locke adalah untuk memelihara dan menjamin terlaksananya hak-hak azasi manusia yang tertuang dalam perjanjian masyarakat.

7) Niccollo Machiavelli (Deddy Ismatullah : 2007)

Tujuan negara menurut Niccollo Machiavelli adalah untuk mengusahakan terselenggaranya ketertiban, keamanan dan ketentraman. Jadi dengan demikian kalau dahulu tujuan negara itu selalu bersifat kultural, sedangkan menurut Niccollo Machiavelli tujuan negara adalah semata-mata adalah kekuasaan.

8) Thomas Aquinas (Deddy Ismatullah : 2007)

Menurut Thomas Aquinas, untuk mengetahui tujuan negara maka terlebih dahulu mengetahui tujuan manusia, yaitu kemuliaan yang abadi. Oleh karena itu negara mempunyai tujuan yang luas, yaitu memberikan dan menyelenggarakan kebahagiaan manusia untuk memberikan kemungkinan, agar dapat mencapai hidup tersusila dan kemuliaan yang abadi, yang harus di sesuaikan dengan syarat-syarat keagamaan.

9) Benedictus Spinoza

Tujuan negara menurut Spinoza adalah menyelenggarakan perdamaian, ketenteraman dan menghilangkan ketakutan. Untuk mencapai tujuan ini, warga negara harus menaati segala peraturan dan undang-undang negara, ia tidak boleh membantah, meskipun peraturan atau undang-undang negara itu sifatnya tidak adil dan merugikan.

b. Fungsi Negara menurut pendapat ahli

1) Charles E. Merriam (Mirriam Budiardjo : 2008)

Menurut Charles E. Merriam fungsi negara adalah keamanan ekstern, ketertiban intern, keadilan, kesejahteraan umum, kebebasan.

2) R.M. MacIver

Menurut R. M. MacIver fungsi negara adalah ketertiban, perlindungan, pemeliharaan dan perkembangan.

4. Tujuan dan fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Tujuan NKRI

Setiap negara memiliki tujuan, yaitu tujuan bangsa itu sendiri dalam hidup bernegara. Tujuan negara berbeda-beda. Pada umumnya, tujuan negara ditetapkan dalam konstitusi atau hukum dasar negara yang bersangkutan. Bangsa Indonesia bercita-cita mewujudkan negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Dengan rumusan yang singkat, negara Indonesia bercita-cita mewujudkan masyarakat Indonesia adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Hal ini sesuai dengan amanat dalam Alinea II Pembukaan UUD 1945.

Tujuan negara Indonesia dijabarkan dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945. Secara rinci, tujuan tersebut adalah

- 1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- 2) memajukan kesejahteraan umum,
- 3) mencerdaskan kehidupan bangsa, serta

- 4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- b. Fungsi NKRI
- Dalam rangka mencapai tujuan negara tersebut negara Indonesia menjalankan berbagai fungsi sebagaimana tersebut diatas, misalnya melaksanakan fungsi pemerintahan, fungsi pertahanan, fungsi ketertiban, fungsi keadilan, dan fungsi kemakmuran.
- Menurut Mirriam Budiardjo (Mirriam Budiardjo : 2008), fungsi negara yang mutlak perlu dilakukan adalah sebagai berikut.
- 1) Pelaksanaan Penertiban
Untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah bentrokanbentrokan dalam masyarakat, negara harus melakukan fungsi penertiban. Dalam hal ini, negara bertindak sebagai stabilisator.
 - 2) Kemakmuran dan Kesejahteraan bagi Rakyat
Fungsi ini merupakan fungsi yang paling penting. Negara harus dapat menyejahterakan rakyatnya.
 - 3) Pengusahaan Sistem Pertahanan
Fungsi ini diperlukan untuk menjaga kemungkinan ancaman atau serangan dari luar. Untuk itu, negara dilengkapi alat-alat pertahanan.
 - 4) Penegakan Keadilan
Penegakan keadilan dilaksanakan melalui badan-badan penegak hukum dan badan pengadilan.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperatif learning*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Durasi
1	Kegiatan Pendahuluan a. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing. b. Peserta didik menyimak ulasan guru mengenai materi sebelumnya c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang topik, kompetensi yang akan dicapai, strategi dan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan dalam mempelajari pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	15 Menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1) Peserta didik mendapat sedikit pejelasan mengenai materi	60 Menit

	<p>tentang pengertian, tujuan dan fungsi NKRI</p> <p>2) Peserta didik membentuk kelompok dan penuh tanggung jawab serta ketekunan menggali informasi dari buku sumber yang dimilikinya tentang pengertian, fungsi, dan tujuan NKRI</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1) Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan hasil kajian literturnya.</p> <p>2) Peserta didik menanggapi informasi yang disampaikan temannya yang sedang presentasi dengan memperhatikan prinsip saling menghargai pendapat, kejujuran, dan menyampaikannya dengan sopan.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Peserta didik menyimak klarifikasi guru tentang pengertian, fungsi, dan tujuan NKRI</p> <p>2) Peserta didik menuliskan kembali hasil kajian lirturnya dengan memperhatikan masukan dari guru dan temannya yang lain.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik dan guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan tes tertulis di Lembar Kerja Siswa.</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tugas membaca materi pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

H. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
2. Media Pembelajaran

Slide materi pembelajaran dengan sistem powerpoint
3. Sumber Pembelajaran

Budiyanto (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga

Dwi Cahyati, Warsiti Adnan (2011). *Pelajaran Kewarganegaraan1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemnrian Pendidikan Nasional 2011.

I. Penilaian

Teknik : Tes dan Nontest

Bentuk : Soal uraian
Jenis : Tertulis, kinerja produk
Kecakapan:

1. Kecakapan Akademis

Penilaian untuk mengukur kecakapan akandemis dilakukan malalui tes tertulis dan portofolio. Adapun instrumen penilaiannya sebagai berikut

a. Tes Tertulis

Pertemuan ke-	Indikator	Soal
1	Menjelaskan hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Jelaskan pemahaman and mengenai NKRI menurut pasal 1 ayat 1 dan 18 UUD 1945.
	Menguraikan tujuan dan fungsi Negara	Jelaskan tujuan Negara secara umum.
	Membandingkan berbagai teori tentang tujuan dan fungsi Negara	Sebutkan salahsatu tokoh yanng mengemukakan tujuan dan fungsi negara beserta teorinya.
	Mendiskripsikan tujuan dan fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Jelaskan tujuan dan fungsi NKRI

Kriteria jawaban

Pertemuan ke-	No. Soal	Jawaban	Kriteria Penilaian	Total Skor
1	1	Dari pasal 1 ayat 1 dan 18 UUD 1945 dapat dipahami: a. Bentuk negara Indonesia adalah kesatuan b. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik c. Wilayah Indonesia dibagi-bagi atas daerah propinsi d. Tiap-tiap propinsi dibagi atas kabupaten kotamadya	Jawaban: <ul style="list-style-type: none">• Sangat tepat (skor 5)• Tepat (skor 4)• Kurang tepat (skor 2-	5
	2	• Tujuan negara itu menentukan		5

		<p>segala keadaan dalam negara. Sebagai sebuah organisasi, negara memiliki tujuan untuk mengarahkan segala kegiatannya. Dengan demikian, tujuan merupakan hal yang sangat penting. Secara umum, negara memiliki dua hal yang harus dikerjakan, yaitu: mengatur penghidupan negara dengan sebaik-baiknya; dan mengatur dan menyelenggarakan pemerintahan. Dengan melaksanakan dua hal tersebut, negara dapat mencapai tujuannya dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none">• Fungsi negara antara lain: melaksanakan ketertiban untuk mencegah bentrokan dalam masyarakat; mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat; mengusahakan pertahanan untuk mencegah bahaya dari luar; menegakkan keadilan yang dilakukan melalui badan peradilan.	<p>3)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak tepat (skor 1)• Tidak dijawab (skor 0)	
	3	<p>Pengertian Negara menurut Prof. Soenarko, Negara adalah organisasi masyarakat yang mempunyai daerah tertentu, dimana kekuasaan negara berlaku sepenuhnya sebagai souverlen (kedaulatan)</p> <p>Menurut O. Notohamidjojo Negara adalah organisasi masyarakat yang bertujuan mengatur dan memelihara masyarakat tertentu dengan kekuasaannya.</p>		5
	4	<p>Tujuan NKRI adalah:</p> <p>a. melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah</p>		5

		<p>darah Indonesia</p> <p>b. memajukan kesejahteraan umum,</p> <p>c. mencerdaskan kehidupan bangsa, serta</p> <p>d. kut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.</p> <p>Fungsi NKRI adalah:</p> <p>a. mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat</p> <p>b. menegakan keadilan melalui badan badan keadilan</p> <p>c. perlindungan bagi warga masyarakat, baik yang ada didalam maupun luar negeri</p> <p>d. pelayanan bagi kepentingan masyarakat baik yang di dalam maupun luar negeri sekaligus</p>		
		Nilai maksimal pertemuan 1		(2,5x4x10) = 100

b. Portofolio

Portofolio merupakan bentuk penilaian untuk hasil kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Adapun instrumen penilaiannya sebagai berikut:

Instrumen penilaian hasil kerja individu (pertemuan 1)

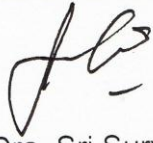
No	Nama Siswa	Kesesuaian materi dengan Tugas	Komentar terhadap Materi	Kerapian/ Penampilan	Total Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						

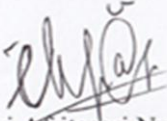
Keterangan:

Kriteria penilaian untuk setiap indikator adalah nilai 5 = amat baik; 4 = baik; 3 = cukup;

2 = kurang; dan 1 = sangat kurang.

Tempel, 12 September 2015
Yang Membuat,

Guru Pembimbing

Dra. Sri Suryantini
NIP. 19660321 199903 2 001

Mahasiswa Pratikan
PPL UNY 2015

Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM. 12401244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2006 (KTSP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar:

- 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.4.1 Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan
- 1.4.2 Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan
- 1.4.3 Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan
- 1.4.4 Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna semangat kebangsaan
2. Peserta didik dapat menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan
3. Peserta didik dapat mencontohkan perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia

E. Materi Pembelajaran

1. Makna semangat kebangsaan

Nasionalisme adalah perasaan satu keturunan, senasib, sejiwa dengan bangsa dan tanah airnya. Nasionalisme yang dapat menimbulkan perasaan cinta kepada tanah air disebut patriotisme.

Nasionalisme dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Nasionalisme dalam arti luas yaitu perasaan cinta / bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tidak memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya.
- b. Nasionalisme dalam arti sempit yaitu perasaan cinta/bangga terhadap tanah air dan bangsanya secara berlebihan dengan memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya

Nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang berdasarkan Pancasila yang selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Nasionalisme Indonesia adalah perasaan bangga/cinta terhadap bangsa dan tanah airnya dengan tidak memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya. Dalam membina nasionalisme harus dihindarkan paham kesukuan chauvinisme, ekstrimisme, kedaulatan yang sempit. Pembinaan nasionalisme juga perlu diperhatikan paham kebangsaan yang mengandung pengertian persatuan dan kesatuan Indonesia, artinya persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia.

Patriotisme berasal dari kata patriot yang berarti pecinta/pembela tanah air. Patriotisme diartikan sebagai semangat/jiwa cinta tanah air yang berupa sikap rela berkorban untuk kejayaan dan kemakmuran bangsanya. Patriotisme tidak hanya cinta kepada tanah air saja, tapi juga cinta bangsa dan negara. Kecintaan terhadap tanah air tidak hanya ditampilkan saat bangsa Indonesia terjajah, tetapi juga diwujudkan dalam mengisi kemerdekaan.

Nasionalisme dan patriotisme sangat penting bagi kelestarian kehidupan bangsa Indonesia. Hal ini mengingat kondisi:

- a. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk atau keanekaragaman dalam suku, ras, golongan, agama, budaya dan wilayah
- b. Alam Indonesia, dimana kepulauan nusantara terletak pada posisi silang yang dapat mengandung kerawanan bahaya dari negara lain
- c. Adanya bahaya disintegrasi (perpecahan bangsa) dan gerakan separatisme (gerakan untuk memisahkan diri dari suatu bangsa), apabila pemerintah tidak bersikap bijaksana.

Semangat kebangsaan dapat diwujudkan dengan adanya sikap patriotisme dan nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Warga negara yang memiliki semangat kebangsaan yang tinggi akan memiliki nasionalisme dan patriotisme yang tinggi pula.

2. Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan

Perwujudan nasionalisme dan patriotisme bagi bangsa Indonesia dapat dilihat dari perjalanan sejarah bangsa Indonesia antara lain:

a. Sebelum Masa Kebangkitan Nasional

Perjuangan bangsa Indonesia untuk membela tanah air atau jiwa patriotisme sebelum kebangkitan nasional, masih bersifat kedaerahan, tergantung pada pemimpin, belum terorganisir dan tujuan perjuangan belum jelas.

b. Masa Kebangkitan Nasional

Perjuangan bangsa Indoensia tidak lagi bersifat kedaerahan, tapi bersifat nasional. Perjuangan dilakukan dengan cara organisasi modern, dimana sejak berdirinya Budi Utomo merupakan titik awal kesadaran nasionalisme. Masa ini disebut angkatan perintis, sebab disamping merintis kesadaran nasional juga merintis berdirinya organisasi

c. Masa Sumpah Pemuda

Sumpah pemuda merupakan tonggak sejarah bagi perjuangan bangsa Indonesia. Yang jelas dan tegas dalam menuntut kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Sumpah pemuda mengandung nilai yang sangat tinggi yaitu nilai persatuan dan kesatuan yang merupakan modal perjuangan untuk mencapai kemerdekaan. Masa ini disebut angkatan penegas, sebab angkatan inilah yang menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam berjuang mencapai kemerdekaan

d. Masa Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan merupakan titik kulminasi (puncak) perjuangan bangsa Indoensia, juga merupakan wujud perjuangan yang berdasarkan persatuan Indonesia. Oleh karena itu, semangat kebangsaan, semangat persatuan dan kesatuan bangsa yang mengantarkan Indoensis mencapai tonggak sejarah yang paling fundamental harus kita jaga dan kita pertahankan. Proklamasi kemerdekaan merupakan jembatan emas yang akan mengantarkan bangsa Indoensia menuju cita-cita nasional yaitu masyarakat yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur.

3. Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan

- a. Mengikuti upacara dengan hikmat
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh
- c. Memperingati hari-hari besar nasional (hari-hari pahlawan)
- d. Mematuhi tata tertib sekolah
- e. Tidak berkelahi

4. Sikap positif terhadap sikap patriotisme di Indonesia

- a. Mencintai dan menggunakan produk dalam Negeri

Mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri merupakan bagian dari cinta tanah air. Dengan menggunakan produk dalam negeri berarti kita memberi keuntungan kepada warga Indonesia sendiri. CONTOH : Membeli barang produk dalam negeri berarti kita memberi keuntungan kepada warga Indonesia sendiri

- b. Tidak merusak lingkungan hidup

Lingkungan hidup haruslah dijaga kelestariannya. Merusaknya berarti kita tidak mencintai tanah air. Lingkungan hidup yang rusak akan merugikan manusia sendiri. contoh : Melakukan Reboisasi.

- c. Ikut serta memelihara fasilitas umum

Jadi kita memelihara fasilitas yang ada karna kalau kita merusak maka merugikan negara Contohnya : telepon umum, jembatan, halte, kereta api dan lain-lainnya. Jika kita merusak fasilitas umum akan merugikan orang lain dan negara. Kita sendiri juga tidak dapat menggunakannya lagi

d. Ikut serta dalam pembangunan bangsa

Negara kita harus terus membangun agar lebih maju dan kehidupan rakyatnya lebih baik. Bila kita ingin mencintai tanah air, maka kita harus ikut serta dalam pembangunan. Ikut serta dalam pembangunan bisa diwujudkan dengan taat membayar pajak, menjadi pegawai yang baik, dan sebagainya

e. Mentaati peraturan yang ada

Peraturan dibuat agar masya-rakat tertib dan nyaman. Jika kita melanggar peraturan akan merugikan diri kita sendiri. Bahkan orang lain dan negara juga akan dirugikan

f. Melestarikan Budaya Bangsa

Budaya bangsa merupakan kekayaan bangsa. Menjaga keles-tarian budaya bangsa berarti mencintai bangsa dan tanah air. Kita harus bangga memiliki budaya bangsa yang beragam dan unik

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperatif learning*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Durasi
1	Kegiatan Pendahuluan a. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing. b. Peserta didik menyimak ulasan guru mengenai materi sebelumnya c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang topik, kompetensi yang akan dicapai, strategi dan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan dalam mempelajari semangat kebangsan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	15 Menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1) Peserta didik mendapat sedikit pejelasan mengenai materi semangat kebangsan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 2) Peserta didik membentuk kelompok dan penuh tanggung jawab serta ketekunan menggali informasi dari buku sumber yang	60 Menit

	<p>dimilikinya tentang semangat kebangsan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1) Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan hasil kajian literaturnya.</p> <p>2) Peserta didik menanggapi informasi yang disampaikan temannya yang sedang presentasi dengan memperhatikan prinsip saling menghargai pendapat, kejujuran, dan menyampaikannya dengan sopan.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Peserta didik menyimak klarifikasi guru tentang semangat kebangsan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>2) Peserta didik menuliskan kembali hasil kajian liraturnya dengan memperhatikan masukan dari guru dan temannya yang lain.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik dan guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan tes tertulis di Lembar Kerja Siswa.</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tugas membaca materi pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

H. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Alat Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
- 2. Media Pembelajaran
 - Slide materi pembelajaran dengan sistem powerpoint
- 3. Sumber Pembelajaran
 - Budiyanto (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga
 - Dwi Cahyati, Warsiti Adnan (2011). *Pelajaran Kewarganegaraan1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemnrian Pendidikan Nasional 2011.

I. Penilaian

Teknik : Tes dan Nontest

Bentuk : Soal uraian
Jenis : Tertulis, kinerja produk
Kecakapan:

1. Kecakapan Akademis

Penilaian untuk mengukur kecakapan akandemis dilakukan malalui tes tertulis dan portofolio. Adapun instrumen penilaiannya sebagai berikut

a. Tes Tertulis

Pertemuan ke-	Indikator	Soal
1	Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan	Jelaskan nasionallisme Negara kita.
	Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan	Sebutkan perwujudan nasionalisme dan patriotisme bagi bangsa Indonesia dilihat dari perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
	Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan	Sebutkan contoh perilaku yang sesuai semangat kebangsaan.
	Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia	Sebutkan yang menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme di Indonesia

Kriteria jawaban

Pertemuan ke-	No. Soal	Jawaban	Kriteria Penilaian	Total Skor
1	1	Nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang berdasarkan Pancasila yang selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negar di atas kepentingan pribadi dan golongan. Nasionalisme Indonesia adalah perasaan bangga/cinta terhadap bangsa dan tanah airnya dengan tidak memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya	Jawaban: <ul style="list-style-type: none">• Sangat tepat (skor 5)• Tepat (skor 4)• Kurang tepat	2,5

	2	<p>a. Sebelum Masa Kebangkitan Nasional</p> <p>Perjuangan bangsa Indonesia untuk membela tanah air atau jiwa patriotisme sebelum kebangkitan nasional, masih bersifat kedaerahan, tergantung pada pemimpin, belum terorganisir dan tujuan perjuangan belum jelas.</p> <p>b. Masa Kebangkitan Nasional</p> <p>Perjuangan bangsa Indonesia tidak lagi bersifat kedaerahan, tapi bersifat nasional. Perjuangan dilakukan dengan cara organisasi modern, dimana sejak berdirinya Budi Utomo merupakan titik awal kesadaran nasionalisme. Masa ini disebut angkatan perintis, sebab disamping perintis kesadaran nasional juga perintis berdirinya organisasi</p> <p>c. Masa Sumpah Pemuda</p> <p>Sumpah pemuda merupakan tonggak sejarah bagi perjuangan bangsa Indonesia.</p> <p>d. Masa Proklamasi Kemerdekaan</p> <p>Proklamasi kemerdekaan merupakan titik kulminasi (puncak) perjuangan bangsa Indonesia, juga merupakan wujud perjuangan yang berdasarkan persatuan Indonesia</p>	<p>(skor 2-3)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak tepat (skor 1)• Tidak dijawab (skor 0)	2,5
	3	<p>Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan</p> <p>a. Mengikuti upacara dengan hikmat</p>		2,5

		b. Balajar denngan sungguh-sungguh c. Memperingati hari-hari besar nasional (hari-hari pahlawan) d. Mematuhi tata tertib sekolah e. Tidak berkelahi		
	4	Sikap positif terhadap sikap patriotisme di Indonesia: a. Mencintai dan menggunakan produk dalam Negeri b. Tidak merusak lingkugan hidup c. Ikut serta memelihara fasilitas umum d. Ikut serta dalam pembangunan bangsa e. Ikut serta dalam pembangunan bangsa f. Ikut serta dalam pembangunan bangsa		2,5
	Nilai maksimal pertemuan 1			(2,5x4x10) = 100

b. Portofolio

Portofolio merupakan bentuk penilaian untuk hasil kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Adapun instrumen penilaiannya sebagai berikut:

Instrumen penilaian hasil kerja individu (pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Kesesuaian materi dengan	Komentar terhadap Materi	Kerapian/ Penampilan	Total Skor	Nilai
----	------------	--------------------------	--------------------------	----------------------	------------	-------

		Tugas				
1						
2						
3						
4						
5						
dst.						

Keterangan

- Nilai maksimal aspek kesesuaian materi: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek komentar: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek kerapian/penampilan: 20; minimal: 10

Instrumen penilaian hasil kerja kelompok (pertemuan 2 dan 3)

No	Nama Kelompok	Kesesuaian materi dengan Tugas	Komentar terhadap Materi	Kerapian/ Penampilan	Jumlah
1					
2					
3					

Keterangan

- Nilai maksimal aspek kesesuaian materi: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek komentar: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek kerapian/penampilan: 20; minimal: 10

1. Kecapakan non-akademis

Penilaian kecakapan non-akademis merupakan penilaian terhadap:

- f. Sikap peserta didik yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai karakter kebangsaan selama berlangsungnya proses pembelajaran (penilaian afektif). Adapun instrumen penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Indikator Sikap							Jumlah
		Kejujuran	Tanggung jawab	Kerjasama	Religius	Demokratis	Ketekunan	Toleransi	


				S					
1									
2									
3									
dst									

Keterangan:

Kriteria penilaian untuk setiap indikator adalah nilai 5 = amat baik; 4 = baik; 3 = cukup; 2 = kurang; dan 1 = sangat kurang.

Tempel, 12 September 2015
Yang Membuat,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Suryantini
NIP. 19660321 199903 2 001

Mahasiswa Pratikan
PPL UNY 2015



Devi Afritasari Nur Hidayah
NIM. 12401244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Tempel

Program Studi Keahlian : XI/ Ilmu Sosial

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : XI / 1 (satu)

Tahun Pelajaran :2015 / 2016

Standar Kopetensi : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (2x 45 menit)

A. Indikator

- 1.4.1 Menjelaskan pentingnya budaya politik partisipan
- 1.4.2 Menguraikan ciri-ciri partisipasi politik warga Negara
- 1.4.3 Menganaisis penerapan budaya politik partisipan
- 1.4.4 Menguraikan contoh-contoh bentuk partisipan politik yang berkembang dalam masyarakat

B. Tujuan pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pentingnya budaya politik partisipan
- 2. Siswa dapat menguraikan ciri-ciri partisipasi politik warga Negara
- 3. Siswa dapat menganalisis penerapan budaya politik partisipan
- 4. Siswa dapat menguraikan contoh-contoh bentuk partisipan politik yang berkembang dalam masyarakat

C. Materi pembelajaran

- 1. Pengertian budaya politik partisipan
- 2. Ciri-ciri partisipasi politik
- 3. Menerapkan budaya politik partisipatif

D. Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	15 menit
	a. Tadarus	
	b. Menyanyi Indonesia Raya	

	<p>Setelah tadarusan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>c. Doa dan salam</p> <p>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut.</p> <p>d. Presensi</p> <p>Guru mengabsen siswa dengan memanggil satu persatu siswa.</p> <p>e. Apresepsi</p> <p>Guru mengingatkan materi yang sudah diajarkan tentang pengertian budaya politik, tipe budaya politik, dan sosialisasi politik.</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Siswa dapat menjelaskan budaya politik partisipan, ciri-ciri budaya politik partisipan, dan dapat menyebutkan contoh dari budaya politik partisipan, penerapan budaya politik partisipan.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>Siswa secara berkelompok diberi tugas untuk mengemukakan pendapatnya dari video yang ditayangkan, menemukan ciri-ciri budaya politik partisipan, tujuan politik partisipan, menemukan peran serta warga Negara.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru membantu siswa menjawab hal-hal yang belum diketahui siswa tentang pentingnya budaya politik partisipan, peran serta warga Negara, ciri-ciri budaya politik partisipan.</p>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas tentang budaya politik partisipan, ciri-ciri budaya politik partisipan, pentingnya budaya politik partisipan di Indonesia dan penerapan budaya politik</p>	15 menit

	partisipasi di Indonesia.	
	b. Tindak lanjut Untuk pertemuan selanjutnya diadakan ulangan harian, karena bab budaya politik telah selesai.	
	c. Doa dan salam Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	

E. Sumber Pembelajaran:

- 1. Sumber Belajar
 - Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.
 - Sri Jutmini, Winarno .2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Jilid X untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo : Tiga serangkai Pustaka Mandiri.
 - Tim Penulis. 2009. *Tinta Kewarganegaraan Meniti Ujian Tahap Akhir untuk SMA dan MA*. Surakarta : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- 2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS)
- 3. Alat pembelajaran :
 - Papan tulis
 - Lembar soal
 - Power Point
 - In-focus

I. Penilaian dan Tindak Lanjut

- 1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes
- 2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk
- 3. Bentuk Tes : Soal Uraian
- 4. Instrumen Penilaian :

4.1 Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
1.Menjabarkan bentuk-bentuk budaya politik beserta contohnya dengan cermat	1. Jabarkan bentuk-bentuk budaya politik beserta contohnya dengan cermat!
2.Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa dengan penuh keyakinan	2. Tunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa dengan penuh keyakinan!
3.Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan sungguh-sungguh	3. Berikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan sungguh-

	<p>sungguh!</p>
--	-----------------

4.2 Kinerja dalam Kegiatan Diskusi Kelompok (Format)

No	Nama Peserta didik	Aktivitas Dalam Pembelajaran							Total
		Presentasi	Menanggapi	Bertanya	Menjawab	Kerjasama	Partisipasi	Etika	
1.									
2.									
3.									
4.									
5									
Dst									

Keterangan : Bobot skor 1-5

- 1 = Sangat Kurang
3 = Cukup
5 = Sangat Baik
- 2 = Kurang
4 = Baik

Keterangan Penilaian :

- 5 = 100 – 90
4 = 89 – 80
3 = 79 – 75
- 2 = 74 – 65
1 = 64 - ..

4.3 Produksi Kerja Kelompok (Laporan hasil diskusi)

No.	Nama	Laporan Hasil diskusi Kelompok						
		Ketepatan Waktu	kerapian	Kelengkapan	Ketepatan Analisis	Kedalaman Analisis	Sistematika	Total Nilai
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Dst								
-----	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : Bobot skor 1-5

- 1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Keterangan Penilaian :

5 = 100 – 90
4 = 89 – 80
3 = 79 – 75
2 = 74 – 65
1 = 64 - ...

5.Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
1. Jabarkan bentuk-bentuk budaya politik beserta contohnya dengan cermat! 2. Tunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa dengan penuh keyakinan! 3. Berikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarkat berbangsa dan bernegara dengan sungguh-sungguh!	1. Bentuk-bentuk budaya politik antaraa lain :..... cthnya : 2. Budaya politik yang sesuai dengan semangat pembangunan : Budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa : 3. Contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah	

6. Pedoman Penskoran / Penilaian :

a. Tes tertulis (Lihat dalam point 5)
b. Kinerja dalam diskusi (Lihat dalam point 4.2)
c. Produk hasil kerja kelompok (Lihat dalam point 4.3)

Rumus Nilai Akhir (NA) :

1. Soal Tes Uraian = $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$
2. Kinerja = $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$
3. Produk = $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$

Lampiran materi

1. Pengertian budaya politik partisipan

Kata partisipatif berasal dari kata “partisipasi”. Partipasi berarti ambil bagian atau ikut serta atau berperanserta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan

bersama. Dalam arti demikian kita disadarkan bahwa suatu kegiatan pembangunan politik, adalah usaha bersama yang membutuhkan kerja sama.

2. Ciri-ciri budaya politik partisipan menurut Ramlah Surbakti
 - a. Berupa kegiatan atau perilaku luar individu warga Negara biasa yang dapat diamati, bukan perilaku batiniah berupa sikap dan orientasi\
 - b. Kegiatan itu diarahkan untuk mempengaruhi pemerintah selaku pembuat dan pelaksana keputusan politik
 - c. Kegiatan yang berhasil (efektif) ataupun yang gagal mempengaruhi pemerintah termasuk dalam konsep partisipasi politik
 - d. Kegiatan mempengaruhi pemerintah dapat dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Kegiatan langsung berarti individu mempengaruhi pemerintah tanpa menggunakan perantara. Kegiatan tidak langsung berarti individu mempengaruhi pemerintah melalui pihak lain yang dianggap dapat meyakinkan pemerintah
 - e. Kegiatan mempengaruhi pemerintah dapat dilakukan baik melalui prosedur wajar(konvensional), tidak berupa kekerasan (nonviolence),di luar prosedur wajar(tidak konvensional), berupa kekerasan (violence)

Sikap politik yang pada umumnya berkembang antara lain:

- a. Sikap politik radikal

Sikap ingin mengubah situasi dan kondisi secara drastic sampai ke akar-akarnya, bila perlu dengan cara kekerasan.
- b. Sikap politik liberal

Sikap politik yang menjunjung tinggi kebebasan individu dalam semua aspek kehidupan, sehingga peran Negara hanya terbatas pada konstitusi tertulis dan tidak tertulis.
- c. Sikap politik moderat

Sikap yang cenderung bersifat lunak dan demokratis, lebih kooperatif dalam mencapai tujuan.
- d. Sikap politik status quo

Sikap yang tidak menghendaki adanya perubahan situasi dan kondisi yang ada demi mempertahankan kepentingan suatu rezim yang sedang berkuasa.

Kualifikasi atau sifat-sifat partisipasi yang baik adalah

- a. Positif

Partisipasi itu mendukung kelancaran usaha bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Kreatif

Keterlibatan yang berdaya cipta, tidak hanya mengikuti begitu saja suatu kegiatan yang direncanakan pihak lain, tidak hanya melaksanakan instruksi atasan, melainkan memikirkan suatu yang baru.

c. Kritis-korektif-konstruktif

Keterlibatan dilakukann dengan mengkaji suatu bentuk kegiatan, menunjukan kekurangan/kesalahan dan membeikan alternative yang lebih baik.

d. Realistis

Keikutsertaan dengan memperhitungkan kenyataan baik kenyataan dalam masyarakat maupun pelaksana kegiatan, waktu yang tersedia, kesempatan, dan ketrampilan para pelaksana.

Menurut S.Yudohusodo, untuk menerapkan budaya politik partisipatif, ada empat yang harus dilakukan;

1. Mengembangkan budaya keterbukaan
2. Mengembangkan budaya mengajukan pendapat dan berargumentasi secara santun dalam semangat egalitarian
3. Mengembangkan budaya pengambilan keputusan secara terbuka dan demokratis, serta mengembangkan sportivitas dalam berpolitik
4. Membiasakan proses rekrutmen kader secara transparan berdasarkan kualifikasi yang tolak ukurnya diketahui secara luas.

Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat

a. Bidang politik

- Ikut dalam pemilu
- Jadi anggota aktif dalam partai politik
- Duduk dalam lembaga pemerintahan
- Mengadakan komunikasi atau dialog dengan wakil rakyat
- Kampanye

b. Bidang ekonomi

- Menciptakan sector ekonomi produktif baik dalam bentuk jasa maupun barang
- Menciptakan produk-produk melaluikemampuan masing-masing secara inovatif, kreatif, dan kompetitiv
- Membayar pajak

c. Bidang social budaya

- Menunjukan prestasi belajar
- Menjauhkan diri dari perbuatan yang melanggar hukum
- Professional dalam bidang pekerjaan

d. Bidang hankam

- Bela Negara
- Memelihara ketertinban umum
- Memeliharani persatuan dan kesatuan bangsa
- Menjaga stabilitas dan keamanan nasional

Tempel, 11 September 2015

Mengetahui,

Yang Membuat ,

Guru Pembimbing

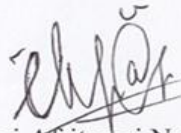


Dra. Sri Suryantini

NIP. 19660321 199903 2 001

Mahasiswa Pratikan

PPL UNY 2015



Devi Afritasari Nur Hidayah

NIM. 12401244025

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS
SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN K				
Urt	NIS							
1		ADE EVA SAFITA	P					
2		ADELIA MARETA ABATIKA	P					
3		ADINDA MELLY YUNITA	P					
4		ADINIWAN HELMI LUKITO	L					
5		ALFIAN NUGRAHA	L					
6		ARIF RIKO APRILIAN	L					
7		ALVIAN RUDY PRATAMA	L					
8		ANDHIKA VALIANTO	L					
9		ARDI FIRDA PRANANTYA	L					
10		DELVICK GILANG SAMUDRA	L					
11		FIDA ENI HARYANTI	P					
12		GOHAN SATRIA WICAKSANA	L					
13		HESTI DWI SULISTIAWATI	P					
14		HUSNUS LATHIFAH	P					
15		IRRA DIANYA TYARA	P					
16		LUTFI ALDI PRATAMA	L					
17		MIFTACHUL JANNAH	P					
18		MUHAMMAD AMRI FADLI	L					
19		MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L					
20		NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L					
21		NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P					
22		NUR AINI JOHANSYAH	P					
23		NURCAHYO SULISTYO	L					
24		NUZULLAINI MULYANA	P					
25		OCTIANA RISTANTI	P					
26		SALIS ATIQOH	P					
27		SARASWATI RISMA DEWI	P					
28		SHOFIA ALFRA DIANTINA	P					
29		SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	L					
30		TUFLIK KHATUL KHOIRIRO	P					
31		YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	L					
32		YULI DWI ASTUTI	P					
		PARAF GURU						

Laki-laki
 : 15

Perempuan
 : 17

Jumlah
 : 32

\mathbf{XB} [illegible]

Tempel,.....2015
Guru Mata Pelajaran

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS X C
SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL							
Urt	NIS										
1		AGNES AULIA	P								
2		ALIFIA ULFAH MA'RUF AH	P								
3		ANGGI ISWANTI KA	P								
4		ANGGIT MAULUD DINA	P								
5		ANIEF NABI LA	P								
6		AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA	L								
7		PRASETYA	L								
8		BAYU NUSANTARA	L								
9		DWIKY WIRA NUGRAHA	L								
10		ENDAH ERNI SUPRPTI	P								
11		FIYAN SAPUTRO	L								
12		HABBY WIRA DRANA	L								
13		HESTI WULANDARI	P								
14		MELLYANA FITRI	P								
15		FERDIANSYAH	L								
16		NAILA RAHMAWATI	P								
17		NOVITA DWI KUSTANTI	P								
18		MUHAMMAD AMONG	L								
19		RAMA NOVAN SAPUTRA	L								
20		REKHISA KURNIAWATI	P								
21		RANGGA NUR FATONI	L								
22		RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	L								
23		RIZKY CHANDRA GUMILANG	L								
24		SAFNI RAHMAN	L								
25		SITI SUMARDIYAH	P								
26		SONIA PATRICIA	P								
27		ABRAHAM	L								
28		STEADI NIKO PAMBUDI	L								
29		TRI HASTUTI OKTAVIANI	P								
30		YUNI EKA LESTARI	P								
31		PARAF GURU									

Laki-laki : 15
 Perempuan : 15
 Jumlah : 30

Tempel,.....
 Guru Mata Pelaja

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS X B
SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL							
Urt	NIS										
1		ADE EVA SAFITA	P								
2		ADELIA MARETA ABATIKA	P								
3		ADINDA MELLY YUNITA	P								
4		ADINIWAN HELMI LUKITO	L								
5		ALFIAN NUGRAHA	L								
6		ARIF RIKO APRILIAN	L								
7		ALVIAN RUDY PRATAMA	L								
8		ANDHIKA VALIANTO	L								
9		ARDI FIRDA PRANANTYA	L								
10		DELVICK GILANG SAMUDRA	L								
11		FIDA ENI HARYANTI	P								
12		GOHAN SATRIA WICAKSANA	L								
13		HESTI DWI SULISTIAWATI	P								
14		HUSNUS LATHIFAH	P								
15		IRRA DIANYA TYARA	P								
16		LUTFI ALDI PRATAMA	L								
17		MIFTACHUL JANNAH	P								
18		MUHAMMAD AMRI FADLI	L								
19		MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L								
20		NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L								
21		NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P								
22		NUR AINI JOHANSYAH	P								
23		NURCAHYO SULISTYO	L								
24		NUZULLAINI MULYANA	P								
25		OCTIANA RISTANTI	P								
26		SALIS ATIQOH	P								
27		SARASWATI RISMA DEWI	P								
28		SHOFIA ALFRA DIANTINA	P								
29		SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	L								
30		TUFLIK KHATUL KHOIRO	P								
31		YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	L								
32		YULI DWI ASTUTI	P								
		PARAF GURU									

Laki-laki : 15
 Perempuan : 17
 Jumlah : 32

Tempel,.....
 Guru Mata Pelaja

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS1
SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL							
Urt	NIS										
1		AGUNG ESTU PAMUJI	L								
2		ANGGITA SUSANTI	P								
3		AULIA CHAIRUL RIZAL	L								
4		DYAH RETNO MAHARANI	P								
5		ELMIANA NOPITA	P								
6		HENI SEVITA SARI	P								
7		JAVITA EGA N	P								
8		KHALDA YUWANA H	P								
9		LUTHFIANA PRATIWI	P								
10		MUHAMMAD FAHMI	L								
11		NAFI' KHOIRUDDIN	P								
12		NITA ARZELA	P								
13		PUSPITA CAHYA K	P								
14		RAFIDA SISKI ISLAMIYAH	P								
15		RENI SULISTIYAWATI	P								
16		SAVIRA EKA PUTRI	P								
17		SITI SA'IDATURROHMAH	P								
18		SUMIYATI	P								
19		SUSTINA INTAN DWI K	P								
20		TIFFANI RAMADHANI P	P								
21		WIDYASWORO PAMUNGKAS	L								
22		YOGA SEPTRIANA	L								
PARAF GURU MAPEL :											

Laki-laki : 5
 Tempel,.....

Perempuan : 17
 Guru Mata Pelaja

Jumlah : 22

[illegible]

```
.....2015
ran
```

[illegible]

```
.....2015
ran
```

	%
	kena-
	diran

.....2015
ran

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS1
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL									
Urt	NIS												
1		AGUNG ESTU PAMUJI	L	78									
2		ANGGITA SUSANTI	P	78									
3		AULIA CHAIRUL RIZAL	L	79									
4		DYAH RETNO MAHARANI	P	76									
5		ELMIANA NOPITA	P	81									
6		HENI SEVITA SARI	P	80									
7		JAVITA EGA N	P	78									
8		KHALDA YUWANA H	P	78									
9		LUTHFIANA PRATIWI	P	80									
10		MUHAMMAD FAHMI	L	79									
11		NAFI KHOIRUDDIN	P	78									
12		NITA ARZELA	P	79									
13		PUSPITA CAHYA K	P	78									
14		RAFIDA SISKI ISLAMIYAH	P	77									
15		RENI SULISTIYAWATI	P	78									
16		SAVIRA EKA PUTRI	P	81									
17		SITI SA'DATURROHMAH	P	80									
18		SUMIYATI	P	80									
19		SUSTINA INTAN DWI K	P	78									
20		TIFFANI RAMADHANI P	P	77									
21		WIDYASWORO PAMUNGKAS	L	77									
22		YOGA SEPTRIANA	L	81									
23		PRAMONO ERIC	L	77									
PARAF GURU MAPEL :													

Laki-laki : 6Tempel,.....

Perempuan : 17Guru Mata Pelajar

Jumlah : 23

[illegible]

.....2015
an

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS1
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL									
Urt	NIS												
1		AGUNG ESTU PAMUJI	L	78									
2		ANGGITA SUSANTI	P	78									
3		AULIA CHAIRUL RIZAL	L	79									
4		DYAH RETNO MAHARANI	P	76									
5		ELMIANA NOPITA	P	81									
6		HENI SEVITA SARI	P	80									
7		JAVITA EGA N	P	78									
8		KHALDA YUWANA H	P	78									
9		LUTHFIANA PRATIWI	P	80									
10		MUHAMMAD FAHMI	L	79									
11		NAFI KHOIRUDDIN	P	78									
12		NITA ARZELA	P	79									
13		PUSPITA CAHYA K	P	78									
14		RAFIDA SISKI ISLAMIYAH	P	77									
15		RENI SULISTIYAWATI	P	78									
16		SAVIRA EKA PUTRI	P	81									
17		SITI SA'DATURROHMAH	P	80									
18		SUMIYATI	P	80									
19		SUSTINA INTAN DWI K	P	78									
20		TIFFANI RAMADHANI P	P	77									
21		WIDYASWORO PAMUNGKAS	L	77									
22		YOGA SEPTRIANA	L	81									
23		PRAMONO ERIC	L	77									
PARAF GURU MAPEL :													

Laki-laki : 6Tempel,.....

Perempuan : 17Guru Mata Pelajar

Jumlah : 23

[illegible]

.....2015
an

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IP
SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Semester 1/2 Tahun pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran :

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ T.					
Urt	NIS								
1		AGUNG ESTU PAMUJI	L						
2		ANGGITA SUSANTI	P						
3		AULIA CHAIRUL RIZAL	L						
4		DYAH RETNO MAHARANI	P						
5		ELMIANA NOPITA	P						
6		HENI SEVITA SARI	P						
7		JAVITA EGA N	P						
8		KHALDA YUWANA H	P						
9		LUTHFIANA PRATIWI	P						
10		MUHAMMAD FAHMI	L						
11		NAFI' KHOIRUDDIN	P						
12		NITA ARZELA	P						
13		PUSPITA CAHYA K	P						
14		RAFIDA SISKI ISLAMIYAH	P						
15		RENI SULISTIYAWATI	P						
16		SAVIRA EKA PUTRI	P						
17		SITI SA'IDATURROHMAH	P						
18		SUMIYATI	P						
19		SUSTINA INTAN DWI K	P						
20		TIFFANI RAMADHANI P	P						
21		WIDYASWORO PAMUNGKAS	L						
22		YOGA SEPTRIANA	L						
PARAF GURU MAPEL :									

Laki-laki

: 5

Perempuan

: 17

Jumlah

: 22

1. Ektrakurikuler Pramuka



2. Praktik Mengajar



3. Pemasangan Bendera Hari Kemerdekaan RI



4. Piket



5. Hari Olah Raga



6. Perpisahan dengan kelas X B, X C, dan XI IPS 1



5

